UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Pendidikan Bahasa Jepang**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Shokyu Dokkai	8820502252		2		12 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Isnaeni Khurniya Falakhiya, S.Pd., M.Pd.	Joko Prasetyo, M.Pd	RUSMIYATI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Shokyū Dokkai dirancang untuk melatih kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Jepang tingkat dasar secara reseptif dan produktif, melalui pemahaman ide pokok, detail informasi, kosakata kunci, tata bahasa, serta konteks sosial-budaya Jepang. Menggunakan buku 初級で読めるトピック25 (Bab 1–25), pembelajaran berorientasi pada metode case study sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga mampu mengaitkan isi bacaan dengan situasi nyata dan menyampaikan pendapat, solusi, atau rekomendasi secara tepat dalam bahasa Jepang. Mata kuliah ini berkontribusi pada pencapaian CPL 7 dan CPL 11, dengan penekanan besar pada partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi kasus.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-7	Mampu berbahasa Jepang secara reseptif dan produktif dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan
CPL-11	Menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami isi bacaan berbahasa Jepang tingkat dasar dari Shokyuu de Yomeru Topikku 25 Bab 1–25 secara reseptif dengan mengidentifikasi ide pokok, informasi rinci, kosakata kunci, dan unsur budaya Jepang yang terkandung di dalamnya melalui pendekatan studi kasus.
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengungkapkan kembali isi bacaan secara produktif, baik lisan maupun tulisan, dengan menggunakan kosakata, tata bahasa, dan pola kalimat tingkat dasar secara tepat dalam konteks keseharian, akademis, dan pekerjaan, berdasarkan permasalahan yang diangkat dari studi kasus.
CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar kebahasaan (kosakata, tata bahasa, dan struktur teks) untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan komunikasi yang ditemukan dalam bacaan, serta menyusun solusi atau rekomendasi yang sesuai dengan konteks kasus yang dipelajari.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-7	CPL-11
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔			✔	✔				✔	✔				
CPMK-3				✔	✔			✔	✔	✔			✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Makino, Akiko dkk. 2000. Minna no Nihongo I: Shokyuu de Yomeru Topikku 25. Tokyo: 3A Corporation.

Pendukung :

1. Bunka Gaikokugo Senmon Gakko edt. 2005. Tanoshiku Yomou I Bunka Shokyu Nihongo Dokkai Kyouzai . Tokyo: Bunka Gaikokugo Senmon Gakkou.
2. Hiroko, Ito dkk. 1992. Yomi e no Chousen . Chiyoda: Kuroshio.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami tujuan mata kuliah, format pembelajaran, konsep case study; membaca teks sederhana & menemukan ide pokok	1. Ketepatan dalam menjelaskan tujuan mata kuliah, aturan pembelajaran, dan alur kerja case study. 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi ide pokok dari teks bahasa Jepang sederhana yang diberikan.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep dan akurasi analisis teks. Bentuk: Tes lisan (tanya jawab kelas) dan lembar kerja analisis teks sederhana.	Ceramah interaktif, diskusi kelas, dan latihan membaca terbimbing (guided reading).		1. Orientasi mata kuliah, kontrak pembelajaran, dan penjelasan konsep case study. 2. Teknik membaca efektif (skimming & scanning) pada teks bahasa Jepang sederhana.	5%
2	Mengidentifikasi informasi rinci dan kosakata dasar dari teks	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi informasi rinci (siapa, di mana, kapan, apa) dari teks dasar. 2. Ketepatan dalam menentukan makna kosakata dasar sesuai dengan konteks kalimat dalam teks.	Kriteria: Ketepatan interpretasi informasi dan ketepatan penggunaan kosakata. Bentuk: Tes tertulis berupa soal pemahaman bacaan (dokkai mondai) dan kuis pilihan ganda.	Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan kombinasi metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok.		1. Teknik pemindaian (scanning) untuk menemukan informasi rinci (waktu, lokasi, tokoh, dan aktivitas). 2. Analisis semantik kosakata dasar (kata kerja, kata sifat, dan kata benda) dalam berbagai konteks teks pendek.	5%
3	Mengungkapkan kembali isi teks secara lisan dalam bahasa Jepang dasar	1. Ketepatan dalam merangkum isi teks menggunakan struktur kalimat bahasa Jepang dasar yang sesuai. 2. Kelancaran dan kejelasan pelafalan saat menyampaikan kembali isi teks secara lisan.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kesesuaian isi (koherensi), dan kelancaran berbicara (fluency). Bentuk: Praktik presentasi lisan (rubrik penilaian lisan).	Project-based learning dan Peer feedback.		1. Teknik ringkasan (summary) dan parafrasa sederhana dalam bahasa Jepang. 2. Praktik penyampaian lisan (oral presentation) berdasarkan teks bacaan.	5%
4	Menganalisis unsur budaya dalam teks & kaitannya dengan kehidupan sehari-hari		Kriteria: Ketepatan interpretasi budaya, logika argumentasi, dan kesesuaian analisis dengan konteks teks. Bentuk: Lembar kerja analisis teks dan diskusi kelas (partisipasi aktif).	Contextual Teaching and Learning (CTL) melalui metode diskusi kelompok dan case-based learning.	1. Mengunggah esai singkat mengenai temuan unsur budaya dari teks bacaan ke sistem pembelajaran daring (LMS). 2. Memberikan tanggapan (peer-review) terhadap analisis budaya yang dibuat oleh mahasiswa lain melalui forum diskusi daring.	1. Identifikasi kosakata dan ungkapan yang mengandung unsur budaya (adat istiadat, kebiasaan, dan etika). 2. Analisis komparatif antara unsur budaya dalam teks dengan kebiasaan di kehidupan sehari-hari.	5%
5	Menggunakan kosakata & tata bahasa dari teks dalam kalimat baru	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi fungsi kosakata dan pola tata bahasa dari teks bacaan. 2. Ketepatan dalam menyusun kalimat baru yang gramatikal dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari.	Kriteria: Ketepatan penggunaan kosakata, ketepatan struktur kalimat (partikel dan konjugasi), serta kesesuaian konteks kalimat. Bentuk: Tes tertulis (latihan soal) dan penugasan mandiri.	Collaborative learning melalui analisis teks, diskusi kelompok, dan latihan penyusunan kalimat secara terbimbing.		1. Analisis leksikal dan sintaksis dalam teks bacaan shokyu. 2. Teknik rekonstruksi kalimat menggunakan kosakata dan tata bahasa target.	5%
6	Menggunakan kosakata & tata bahasa dari teks dalam kalimat baru	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kosakata serta tata bahasa sesuai konteks teks. 2. Kemampuan menyusun kalimat baru yang gramatikal dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa (gramatikal), ketepatan penggunaan kosakata sesuai konteks, dan kreativitas penyusunan kalimat. Bentuk: Tes tertulis (latihan menyusun kalimat) dan tugas mandiri.	Contextual Teaching and Learning (CTL) melalui analisis teks dan latihan konstruksi kalimat secara terbimbing.	1. Mengunggah daftar kosakata dan tata bahasa yang diekstraksi dari teks bacaan ke platform LMS. 2. Membuat 5 kalimat baru secara mandiri menggunakan kosakata dan tata bahasa tersebut dalam forum diskusi daring.	1. Identifikasi dan ekstraksi kosakata serta pola tata bahasa dari teks bacaan. 2. Formulasi kalimat baru menggunakan kosakata dan tata bahasa hasil ekstraksi.	5%
7	Menyampaikan pendapat pribadi terkait isi teks	1. Ketepatan penggunaan kosakata dan ungkapan untuk menyatakan pendapat pribadi sesuai konteks teks. 2. Kemampuan menyampaikan argumen yang logis dan runtut terkait isi teks bacaan.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kelancaran pengungkapan, dan relevansi isi argumen dengan teks. Bentuk: Unjuk kerja (presentasi lisan atau diskusi kelompok).	Metode Case-Based Learning dan Role Play (diskusi interaktif).		1. Ungkapan dasar untuk menyatakan pendapat dan persetujuan/ketidaksetujuan dalam bahasa Jepang. 2. Struktur penyusunan argumen sederhana untuk menanggapi isi teks.	5%

8	mampu memahami isi bacaan dalam bahasa Jepang (Review)	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi pola kalimat dan fungsi tata bahasa dalam teks. 2. Ketepatan dalam memaknai kosakata dan kanji sesuai konteks kalimat. 3. Kemampuan menyimpulkan informasi utama dan detail dalam bacaan secara tepat.	Kriteria: Ketepatan analisis tata bahasa, ketepatan interpretasi makna, dan logika penalaran. Bentuk: Tes tertulis (soal pilihan ganda dan esai pendek).	Collaborative Learning dengan metode diskusi kelompok dan reading drill.		1. Review struktur kalimat dasar (pola kalimat JLPT N5/N4). 2. Review kosakata dan kanji tingkat dasar dalam konteks teks. 3. Strategi membaca cepat (skimming) dan membaca intensif (scanning) untuk memahami inti bacaan.	10%
9	Mengidentifikasi masalah komunikasi dalam teks	1. Ketepatan dalam mendeteksi ambiguitas bahasa dalam teks yang mengakibatkan hambatan komunikasi. 2. Kemampuan menjelaskan pengaruh perbedaan budaya terhadap kegagalan komunikasi dalam skenario teks.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman pemahaman konteks, dan kesesuaian argumen. Bentuk: Analisis teks tertulis dan studi kasus.	Collaborative Learning dengan teknik diskusi kelompok dan case-based learning.	1. Mengunggah analisis tertulis mengenai identifikasi masalah komunikasi pada teks yang diberikan melalui LMS. 2. Memberikan tanggapan kritis terhadap hasil analisis rekan sejawat di forum diskusi daring.	1. Pola kalimat dan kosakata yang menyebabkan ambiguitas makna dalam teks. 2. Perbedaan budaya (bunkakan) dalam gaya komunikasi yang memicu kesalahpahaman dalam teks.	5%
10	Menyampaikan solusi atau rekomendasi berdasarkan teks	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah utama yang tersirat maupun tersurat dalam teks. 2. Ketepatan penggunaan pola kalimat saran dan rekomendasi dalam menyusun solusi sesuai konteks teks.	Kriteria: Ketepatan analisis isi teks, kebenaran tata bahasa, dan kesesuaian solusi dengan konteks permasalahan. Bentuk: Tugas tertulis (penyusunan esai pendek/paragraf rekomendasi).	Problem-Based Learning (PBL) dan diskusi kelompok.		1. Analisis masalah dan sebab-akibat dalam teks bacaan (Dokkai Bunseki). 2. Konstruksi kalimat saran dan rekomendasi dalam bahasa Jepang (~ たほうがいい, ~ といい, ~ べき, ~ てください).	5%
11	Mengembangkan narasi sederhana berdasarkan tema teks	1. Ketepatan menyusun alur narasi yang logis berdasarkan tema. 2. Ketepatan penggunaan kosakata dan tata bahasa Shokyu dalam kalimat naratif.	Kriteria: Ketepatan struktur kalimat, kesesuaian kosakata, koherensi alur, dan tata bahasa. Bentuk: Tugas tertulis (penyusunan esai pendek/narasi).	Project-based learning dan Guided writing.		1. Struktur dan pola pengembangan paragraf naratif sederhana. 2. Penggunaan kosakata dan tata bahasa tingkat dasar (Shokyu) dalam konteks bercerita.	5%
12	Mengembangkan narasi sederhana berdasarkan tema teks	1. Ketepatan dalam menganalisis unsur pembangun (alur/struktur) pada teks naratif sederhana. 2. Ketepatan dalam menyusun narasi sederhana yang logis dan gramatikal sesuai dengan tema yang ditentukan.	Kriteria: Ketepatan tata bahasa, kesesuaian kosakata, koherensi antarkalimat, dan kesesuaian tema. Bentuk: Proyek tertulis (menyusun teks narasi).	Project-Based Learning dan Guided Writing.		1. Analisis struktur dan alur narasi sederhana pada teks shokyu. 2. Sintesis ide dan pengembangan kalimat naratif berdasarkan tema teks.	5%
13	Membandingkan perbedaan budaya Jepang–Indonesia dalam teks	1. Ketepatan mengidentifikasi poin-poin perbedaan budaya yang tersurat dan tersirat dalam teks. 2. Kemampuan menyusun narasi perbandingan perilaku sosial antara masyarakat Jepang dan Indonesia berdasarkan teks.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman logika perbandingan, dan kelancaran bahasa. Bentuk: Tugas tertulis komparatif dan presentasi kelas.	Metode diskusi kelompok (Small Group Discussion) dan teknik Comparative Analysis.	1. Mengunggah ringkasan tabel perbandingan budaya dari teks yang diberikan melalui Learning Management System (LMS). 2. Memberikan tanggapan kritis terhadap postingan analisis rekan mahasiswa di forum diskusi daring.	1. Identifikasi unsur-unsur budaya dalam teks bacaan Shokyu. 2. Analisis komparatif pola interaksi budaya Jepang dan Indonesia.	5%
14	Menganalisis topik dengan pendekatan multi-sumber .	1. Ketepatan dalam memetakan informasi kunci (fakta dan opini) dari dua sumber teks yang berbeda. 2. Keakuratan dalam menyusun ringkasan integratif yang mencakup perspektif dari seluruh sumber yang dibaca.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan informasi, dan kelogisan sintesis. Bentuk: Analisis komparatif tertulis dan presentasi kelompok.	Collaborative Learning dengan pendekatan Jigsaw atau Group Investigation.		1. Teknik identifikasi kesamaan dan perbedaan informasi antar dua teks bertema serupa. 2. Sintesis data dari multi-sumber untuk menyimpulkan topik utama secara komprehensif.	5%

15	Studi kasus besar akhir (Bab terpilih)	1. Ketepatan dalam merangkum ide pokok dan detail informasi dari teks bacaan. 2. Kemampuan mengaitkan makna teks dengan konteks budaya atau situasi yang relevan.	Kriteria: Kedalaman analisis, akurasi tata bahasa, dan ketepatan pemahaman makna. Bentuk: Proyek analisis teks tertulis dan presentasi lisan.	Case-Based Learning (CBL) dan diskusi kelompok terbimbing.		1. Teknik sintesis informasi dan analisis isi teks dari bab terpilih. 2. Evaluasi penalaran logis dan konteks budaya dalam teks bacaan.	10%
16	Ujian akhir: analisis teks.	1. Ketepatan dalam menyimpulkan ide pokok dan rincian informasi dari teks yang disajikan. 2. Ketepatan dalam menjelaskan fungsi tata bahasa dan kosa kata dalam membangun makna teks.	Kriteria: Ketepatan interpretasi, kedalaman analisis sintaksis dan semantik, serta kelogisan argumen dalam menjawab pertanyaan analisis. Bentuk: Ujian Akhir Semester (tes tertulis berupa analisis teks).	Self-directed learning dan evaluasi berbasis tes tertulis (summative assessment).		1. Teknik identifikasi struktur dan alur logika dalam teks Shokyu. 2. Analisis hubungan antara penggunaan tata bahasa dan makna kontekstual dalam teks.	15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.